

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dan menjadi pengirim jamaah umrah terbesar setelah Mesir dan Pakistan. Beberapa dekade yang lalu peminat umrah belum seramai seperti sekarang ini setiap tahunnya. Masjidil Harom dipenuhi jutaan jamaah haji dan jamaah umrah dari berbagai negara sesuai waktu yang ditentukan., tak terkecuali Indonesia yang selalu menjadi negara pemberangkat jamaah haji dan umrah terbanyak setiap tahunnya, kurang lebih 150.000 – 300.000 jamaah haji dan jutaan jamaah umrah Indonesia memenuhi Arab Saudi sehingga menjadi negara yang beberapa tahun terakhir mendapat tambahan kouta jamaah haji yang signifikan, yaitu 10.000 setiap tahunnya.

Besarnya animo masyarakat Indonesia dalam melaksanakan umrah dan haji dan di tengah keterbatasan ekonomi masyarakat dan sedikit biaya yang dikeluarkan bukan menjadi hambatan, karena banyak Lembaga Keuangan Syariah seperti Bank Syariah, Pembiayaan Syariah seperti di PT. FIF Amitra Syariah dan Lembaga keuangan syariah lainnya memberi solusi dengan produk dana talangan haji dan umrahnya, dari sini timbul pro dan kontra dikalangan para akademisi tentang akad yang akan digunakan, apakah mengandung unsur riba atau tidak. Juga apakah masyarakat yang ingin berangkat ke tanah suci sudah termasuk dalam *istitioah* / mampu dengan notabenenya yang berangkat umrah dan haji adalah yang mampu secara financial dan lainnya.

Praktek akad talangan pembiayaan umrah melalui jasa keuangan jasa PT. FIF Kota Cimahi tentang dana talangan umrah dengan menggunakan akad *Qardh wal Ijarah*. Dalam pelaksanaannya praktek pembiayaan talangan umrah di PT. FIF (AMITRA) mendapatkan keuntungan *ujroh* dengan melihat jangka waktu

ABSTRACT

Indonesia is the largest Muslim country in the world and the largest sender of Umrah pilgrims after Egypt and Pakistan. A few decades ago, Umrah enthusiasts were not as busy as they are today. Every year, the Grand Mosque is filled with millions of pilgrims and Umrah pilgrims from various countries according to the specified time, including Indonesia, which has always been the country where the largest number of pilgrims for Hajj and Umrah are departed every year, approximately 150,000 to Rp. 300,000 hajj pilgrims and millions of Indonesian umrah pilgrims fill Saudi Arabia, making Indonesia a country that in recent years has received a significant additional quota of pilgrims, which is 10,000 annually.

The large interest of the Indonesian people in carrying out Umrah and Hajj and amid the economic limitations of the community and not a few costs incurred is not an obstacle, because many Islamic financial institutions such as Islamic banks, Islamic financing such as PT. FIF Amitra Syariah and other Islamic financial institutions provide solutions with their Hajj and Umrah bailout products, from here the pros and cons arise among academics about the contract to be used, whether it contains elements. usury. also whether the people who want to go to the holy land have entered istitha'ah / able with the fact that those who go for umrah hajj are those who are financially capable and others.

The practice of the umrah financing bailout contract through the financial services of PT. FIF Cimahi City about bailout funds for Umrah using the Qardh Wal Ijārah contract. In its implementation, the practice of umrah bailout financing at PT. FIF (AMITRA) gets the benefits of ujarah by looking at the repayment period of the customer instead of getting the profit from the wages/administrative